

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian fenomenologi. yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks social secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti.

3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di MTs Negeri 1 Konawe Selatan, Jl. KH. Agus salim Desa Lambusa Kec. Konda Kab. Konawe Selatan, Kota Kendari, Provinsi Sulawesi Tenggara.

Alasan peneliti memilih lokasi tersebut berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dimadrasah ini masih banyak masalah-masalah selain itu di tempat tersebut saya bisa mendapatkan data yang falid mengenai penelitian saya.

3.2.2 Waktu penelitian

Waktu penelitian yang direncanakan adalah sejak tanggal 09 Agustus sampai dengan 13 November 2023.

3.3 Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu orang atau apa saja yang menjadi sumber data dalam penelitian ini dalam hal ini Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah, Guru, siswa.

3.4 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan menjadi dua jenis yaitu data primer dan data sekunder:

3.4.1 Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti atau petugasnya dari sumber utamanya. Dalam hal ini data yang dikumpulkan peneliti adalah mengenai di MTs Negeri 1 Konawe Selatan. Data ini di peroleh dari kepala madrasah, guru dan tenaga kependidikan.

3.4.2 Data sekunder adalah data yang dahulu dikumpulkan dari orang-orang luar. Walaupun yang telah dikumpulkan itu sesungguhnya adalah data asli. Data ini diperoleh dari buku-buku, artikel atau karya ilmiah yang dapat melengkapi data dalam penelitian ini.

3.5 Teknik Pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode sebagai berikut:

3.5.1 Wawancara

Metode wawancara adalah salah satu bentuk komunikasi verbal. "Dalam artian bahwa metode ini berbentuk tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung". *Indepth Interview* penelitian berupa

menemukan pengalaman-pengalaman dari topik strategi kepala madrasah dalam menyelesaikan konflik di MTs Negeri Konawe Selatan. Teknik ini dipergunakan untuk mengetahui secara mendalam tentang berbagai informasi yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti, informasi ini masih dikaji dan diinterpretasikan berdasarkan pemahaman peneliti dengan melakukan *cross chek* dengan teori yang ada dan pengujian informasi dari informasi lain.

Hal ini digunakan untuk memperoleh data-data tentang cara menyelesaikan konflik di MTs Negeri Konawe Selatan. Interview ini dilakukan oleh peneliti dengan Kepala Madrasah, Guru dan Tenaga Kependidikan yang dapat menunjang pelaksanaan penelitian.

3.5.2 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan pencarian data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya yang ada kaitannya dengan kepentingan penelitian, kemudian peneliti pelajari dengan seksama dan disimpulkan berdasarkan peneliti.

Studi dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk mempelajari data-data yang berkaitan dengan jumlah peserta didik, guru dan tenaga kependidikan disamping juga letak geografis, peta-peta, foto-foto kegiatan, data inventaris terhadap pemenuhan kebutuhan material dalam mengajar seperti alat bantu, poster, dan wujud lain yang diperlukan untuk menunjang kejelasan objek penelitian.

3.5.3 Observasi

Observasi adalah metode yang dilakukan dengan mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap gejala-gejala yang diselidiki. Dalam hal ini peneliti memantau secara langsung mengenai penerapan manajemen konflik. Observasi juga dapat diartikan yaitu "kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indra mata serta di bantu dengan indra lainnya". Dalam penelitian ini, peneliti akan mengamati lebih tentang upaya kepala madrasah dalam mengatasi konflik Di Mts Negeri 1 Konawe Selatan.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu proses penyederhanaan data agar lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Data data yang berhasil dihimpun selama penelitian di lapangan dianalisis dengan menggunakan pedoman tiga tahap analisis data model Miles dan Huberman sebagaimana yang dikutip oleh Sugiyono. Miles dan Huberman mengungkapkan bahwa aktivitas dalam analisis data adalah reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan Verifikasi data (*data verification*).

3.6.1 Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data atau proses transformasi diartikan "sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data yang muncul dari catatan-catatan lapangan yang mencakup kegiatan mengikhtisarkan hasil

pengumpulan data selengkapmungkin,dan memilah-milah kedalam konsep,kategori atau tema-tema tertentu.”

3.6.2 Penyajian data (*data display*)

Penyajian data adalah kegiatan “kegiatan yang mencakup mengorganisasikan data-data dalam bentuk tertentu sehingga terlihat sosok secara utuh. Display Data dapat berbentuk uraian naratif, bangun,hubungan antara kategori,diagram, alur dan lain sejenis atau bentuk-bentuk lain.Yang paling digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3.6.3 Penarikan kesimpulan dan variasi data (*conclusion drawing/data verification*).

Verifikasi atau Penaikan kesimpulan adalah usaha untuk mencari atau memahami makna atau arti,ketentuan,pola-pola, penjelasan,atau sebab akibat,atau penarikan kesimpulan, sebenarnya hanyalah sebagian dari suatu kegiatan dari konfigurasi yang utuh.

Dalam menarik kesimpulan akhir,penulis menggunakan metode berpikir induktif.Berpikir induktif: “berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang kongkrit. Kemudian fakta-fakta dan peristiwa-peristiwa yang khusus itu ditarik generalisasi-generalisasi yang bersifat umum”.

3.7 Teknik Pengecekan Keabsahan Data

3.7.1 Triangulasi

Untuk menghindari data yang biasa dan tidak valid William Wleresma menjelaskan, teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data yang ada untuk kepentingan pengecekan keabsahan data atau sebagai bahan perbandingan terhadap data yang ada titik triangulasi dilakukan untuk mengecek keabsahan data yang terdiri dari sumber, metode, penyidik, dan teori.

Adapun cara-cara pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi adalah sebagai berikut.

- 3.7.1.1 Triangulasi Teknik, yaitu menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama, dengan menggunakan observasi, partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk data yang serempak.
- 3.7.1.2 Triangulasi Sumber, adalah untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama, dengan menggunakan observasi, wawancara, dan memperoleh dokumentasi, sehingga kredibilitas data lebih akurat.
- 3.7.1.3 Triangulasi Waktu, waktu juga kadang mempengaruhi kredibilitas data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar belum banyak masalah memberikan data yang valid sehingga kredibel. Untuk itu, dalam rangka pengujian kredibilitas data dilakukan dengan cara melakukan

pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain waktu atau situasi yang berbeda.

